

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) termasuk dalam kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa semester akhir POLITEKNIK NEGERI JEMBER sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan proses pendidikan. PKL merupakan kegiatan ikut serta dalam serangkaian proses yang berlangsung di tempat kerja. Kegiatan ini merupakan kegiatan dimana mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh selama di bangku perkuliahan serta membandingkannya dengan mempraktikkan secara langsung. Kegiatan PKL ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta pengalaman tentang dunia kerja yang sebenarnya dimana tanggung jawab, disiplin dan ketelitian sangat diperlukan di dalamnya. Adanya kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah agar mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja di lapangan pada kondisi yang sesungguhnya terjadi di lingkungan kegiatan profesinya, dengan demikian mahasiswa akan bertambah wawasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Manajemen Agroindustri. Salah satu perusahaan Agoindustri yang memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk melaksanakan praktek kerja lapang adalah PT. Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk.

PT. Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk merupakan salah satu perusahaan yang menjadi salah satu *leader market* dalam penjualan makanan dan minuman khususnya susu. PT. Ultrajaya Milk Industri memproduksi produk susu dalam kemasan karton yang dikemas secara aseptik (*Aseptic Packaging Material*) dengan teknologi tinggi UHT (*Ultra Hight Temperature*). Perusahaan ini merupakan pelopor yang memproduksi susu UHT dalam kemasan karton yang dikemas secara aseptik dengan menggunakan tekhnologi yang mutahir dan ramah lingkungan. Salah satu produk yang cukup dikenal masyarakat dan termasuk kategori produk unggulan dari perusahaan ini adalah susu Ultra Milk Coklat. Selain dari kualitas rasa yang sudah tidak perlu diragukan lagi, hal penting yang

perlu diperhatikan adalah kemasan karena kemasan merupakan salah satu item penting dalam penilaian kualitas suatu produk.

Kemasan adalah wadah untuk meningkatkan nilai dan fungsi dari produk. Kemasan tidak hanya berfungsi sebagai pelindung produk dari gangguan luar, namun kemasan juga berfungsi sebagai daya tarik konsumen dalam proses pembelian. Pengemasan yang menarik akan meningkatkan daya beli konsumen, namun sebaliknya kemasan yang sudah tidak sesuai dengan standart mutu yang di tetapkan (rusak ataupun penyok) akan menurunkan minat dan daya beli konsumen. Pentingnya pengendalian kualitas kemasan karena pemasalahan kemasan akan berdampak langsung pada produk di dalamnya, selain itu PT. Ultrajaya Milk Industri merupakan perusahaan yang menjual produk steril sehingga kemasannya harus benar-benar dijaga. Kemasan yang sesuai dengan standart dan kualitas yang di tetapkan akan berpengaruh pada kepuasan konsumen sehingga mampu mengurangi dan meminimalisir komplain pasar. Berdasarkan latar belakang seberapa pentingnya kemasan, sehingga perlu adanya peninjauan ulang pada pengendalian mutu kemasan untuk mengendalikan ataupun meminimalisir tingkat kerusakan pada kemasan, meningkatkan kepuasan pasar serta menekan jumlah pengembalian produk. Dalam proses pengendalian mutu kemasan, hal yang perlu di perhatikan adalah mencari tahu penyebab utama dari adanya kerusakan kemasan tersebut.

Dalam laporan praktek kerja lapang ini penulis lebih fokus terhadap permasalahan pada kemasan *pack* mesin *filling* 38 di PT. Ultrajaya Milk Industri, serta melakukan uji ketahanan dan kekuatan kemasan (*box* dan *pack*) tanpa membahas dampak pada produk susu di dalamnya. Dalam hal ini diharapkan dapat menemukan solusi untuk meminimalisir adanya kerusakan kemasan yang terjadi, selain itu penulis juga mencari solusi untuk permasalahan yang terjadi ditinjau dari segala aspek yang akan digambarkan dalam bentuk diagram.

Sebagai hasil dari program Praktek Kerja Lapang (PKL) yang dilaksanakan selama 3 bulan, maka penulis menentukan objek pembahasan mengenai **“PROSES PRODUKSI ULTRA MILK COKLAT DAN PENGAMATAN CACAT PRODUK TERHADAP KEMASAN TETRAPAK**

200ml DI PT.ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPENY Tbk”

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari pelaksanaan Magang Kerja Industri (MKI) di PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. ini adalah :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mengenai dunia kerja perusahaan
2. Meningkatkan pengetahuan dalam kerja baik dalam hal keilmuan maupun pengalaman kerja.
3. Menambah keterampilan tertentu yang tidak diperoleh pada bangku kuliah.
4. Melatih mahasiswa untuk menjadi manusia yang bertanggung jawab, disiplin, berfikir maju, serta mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang handal.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari pelaksanaan Magang Kerja Industri (MKI) di PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. ini adalah :

1. Mahasiswa dapat mengikuti dan menjelaskan proses produksi Ultra Milk Coklat 200ml pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
2. Mahasiswa mampu mengevaluasi kemasan tetrapak 200ml di PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
3. Mahasiswa dapat menyebutkan penyebab adanya ketidaksesuaian pada kemasan tetrapak 200ml PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
4. Mahasiswa dapat mengikuti dan menjelaskan kekuatan dan ketahanan kemasan (*pack* dan *box*) serta tahapan pengecekan *pack* pada kemasan tetrapak 200ml PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Magang kerja industri dilakukan pada departemen UHT PT. Ultrajaya Milk Industri & Trading Company, Tbk. yang berlokasi di Jalan Raya Cimareme No. 131 Padalarang Bandung Barat. Praktek Kerja Lapang ini dilakukan sejak tanggal 8 Maret 2016 sampai tanggal 8 juni 2016 atau setara dengan 512 jam kerja. Kegiatan yang dilakukan selama magang kerja industri yaitu melakukan studi lapangan untuk mempelajari proses produksi Susu UHT Ultra Milk Coklat, mengidentifikasi pokok permasalahan pada kemasan dalam rangka pengendalian kualitas kemasan, hingga ikut serta dalam proyek khusus untuk mengetahui ketahanan dan kekuatan kemasan (*box* dan *pack*) dengan metode tumpukan lurus dan kunci, drop test, multipallet, dan pengukuran suhu saat tansportasi.